

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Media *Audio Visual*

RidhoWahyu Hapsari^{1*}, Evayenni² dan Eva Oktaviana²

¹SDN Jati Mekar II Kota Bekasi

²Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

* rwhapsari@gmail.com

Abstrak

Upaya meningkatkan hasil belajar tematik tema 4 melalui media audio visual. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara Jakarta. 2021. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar pembelajaran tematik Tema 4 melalui media Audio Visual Pada Siswa Kelas 2, Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2020/2021 di SDN Jatimekar II Kota Bekasi. Metode Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 Siklus dimana, masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *Planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (Refleksi). Waktu penelitian ini adalah 3 bulan yaitu dari bulan Oktober 2020- bulan Desember 2020, dengan subjek penelitian, sebanyak 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik tema 4 yang signifikan, pada siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes, Tematik tema 4 Subtema 1 pembelajaran 1, pada siklus 1 : 66,37; siklus 2 : 77,01 dari hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar pembelajaran tematik tema 4 melalui media Audio Visual adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Audio Visual, Tematik.

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Kali ini Peneliti atau penulis dalam penelitiannya akan membahas tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN JatiMekar II Bekasi, dimana sejak masa pandemi ini hasil belajar siswa jadi menurun. Maka perlu kita ketahui mengapa hasil belajar siswa jadi menurun. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, "*Teachers or educators play a crucial role in the realization of national education due to their direct involvement in pedagogical activities at schools*" (Utami & Vioresa, 2020). Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan.

Berdasarkan hasil Observasi Tindakan Kelas 20 Oktober 2020, Karena hasil belajar belum memenuhi standart KKM, dimana KKM pada saat itu masih

75, karena masih masa peralihan dari sebelum masa pandemi, KKM nya masih 75, dimana Rata-rata nilai belajar 63,75, dengan penilaian siswa yang tuntas 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas 18 siswa, Jumlah 32 siswa. Ini diakibatkan karena dalam proses pembelajarannya belum memenuhi standar proses, karena masih terdapat beberapa fenomena yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Fenomena yang terjadi antara lain, : (1) Kurang optimalnya penggunaan media dalam kegiatan proses belajar mengajar di SDN Jati Mekar 2 Bekasi, sumber siswa dalam proses pembelajaran hanya berpusat kepada Voice note dan teks whatsapp dari guru selama masa pandemi ini; (2) guru kurang memberikan umpan balik dan kesempatan bertanya kepada siswa melalui zoom atau google meet atau video call, dan juga kurangnya guru dalam memberikan materi yang membuat siswa menjadi semangat dalam belajar misalnya dengan menggunakan video pembelajaran guru menerangkan siswa dengan menggunakan video pembelajaran, sehingga siswa hanya diam dan menerima apa yang disampaikan guru melalui voice note saja. (3) Suasana belajar jadi kurang menarik sehingga siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan tidak optimal dalam mengerjakan soal yang diberikan. Pembelajaran yang seperti itu tentu berdampak pada proses pembelajaran yang berlangsung kepada siswa. Dimana proses belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan, hal itu ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Kondisi di atas tentu harus dicari solusi mengingat proses belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa guru dan siswa mengalami permasalahan terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu. Untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Audio Visual, Karena media Audio Visual ini adalah Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Hasil observasi awal penulis di SDN JatiMekar II Bekasi, dalam pembelajaran Tematik Kelas 2, terlihat masih ada siswa yang belum dapat memahami pelajaran yang telah dipelajarinya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Terutama sekali terlihat jelas pada saat guru memberikan soal kepada siswa tentang pelajaran yang telah di pelajarinya dan saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa tersebut tidak mampu menjawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mempunyai inisiatif menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Tematik di kelas 2 SDN JatiMekar II Bekasi, dengan harapan siswa lebih mudah memahami materi tersebut pada saat kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, tujuan dari penggunaan media pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga efektifitas dari penggunaan media, pembelajaran ini sangat cocok untuk pembelajaran tematik tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan tema 4 subtema 1 pembelajaran 2, Hidup Bersih dan Sehat di Rumah., karena sesuai dengan maksud dan tujuan dari pembelajaran tematik tersebut, yaitu berupa pengembangan berbagai potensi siswa seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diharapkan melalui

pembelajaran inilah siswa tidak akan mengalami kejenuhan dan kebosanan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), apalagi suasana pandemik seperti ini mereka melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau sekarang ada istilah baru lagi belajar dari rumah (BDR), makin jenuh lagi lah mereka jika pembelajaran itu tidak bervariasi dan sebagai guru tidak menciptakan inovasi-inovasi baru. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat Melalui Media Audio Visual" (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 2 Semester Ganjil, Tahun 2020/2021 Di SDN JATIMEKAR II BEKASI"

METODE PENELITIAN

Penulis atau peneliti mencoba memilih dan menggunakan metode yang paling cocok dan disesuaikan dengan masa pandemik ini. Metode yang dipilih adalah metode PTK yang bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas. Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan/menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi dan analisa data, membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif, dalam suatu deskriptif situasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang di dapat dari Ibu Karsinah Shopiana, S.Pd, selaku pengamat pada pra siklus, bahwa proses pembelajaran tematik tema 4 Hidup Bersih dan Sehat masih jauh dari yang diharapkan. Kondisi awal siswa sebelum diadakan penelitian sama halnya seperti disampaikan sebelumnya. pada saat guru menjelaskan materi melalui video call siswa tidak mendengarkan cenderung saling bertegur sapa dengan siswa yang lainnya, dan ketika siswa diberi tugas masih banyak yang tidak mengumpulkan, sehingga masih banyak siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebagaimana hasil kesepakatan guru kelas di SDN JatiMekar II Bekasi, bahwa Standar Ketuntasan Belajar Maksimal (SKBM) atau Tematik tema 4 adalah KKM masih peralihan dari sebelum masa pandemi, semester ganjil atau semester I tahun ajaran 2020/2021 masih ditetapkan dengan nilai 75.

Dengan mengamati dari data observasi dan pembelajaran pra siklus maka data hasil belajar siswa sebagai berikut :

Rata-rata nilai belajar	= 63,09
Siswa yang tuntas	= 14 siswa
Siswa yang tidak tuntas	= 18 siswa
Jumlah	= 32 siswa

Presentasi siswa yang tuntas belajar adalah :

$$\frac{14}{32} \times 100 \% = 43 \%$$

Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah :

$$\frac{18}{32} \times 100 \% = 56 \%$$

Secara klasikal pembelajaran tematik tema 4 pada materi ini dinyatakan belum tuntas karena nilai rata-rata kelas adalah 63,09 sedangkan KKM =77, sementara ketuntasan klasikal hanya mencapai = 43 % sedangkan ketuntasan klasikal yang ditentukan adalah 75 %. Sehingga perlu diadakan penelitian atau dilanjutkan pada siklus I.

1. Siklus I

Setelah memperhatikan dari data pra siklus maka perlu adanya penerapan metode demonstrasi dengan bantuan media audio visual pada pembelajaran tematik tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di kelas II SDN JatiMekar II Bekasi pada tanggal 20 Oktober 2020.

Dari data nilai yang diperoleh pada pembelajaran siklus I diperoleh data hasil belajar adalah sebagai berikut :

Nilai rata-rata	= 66,37
Siswa yang telah tuntas	= 14
Siswa yang belum tuntas	= 18

Presentase siswa yang tuntas belajar adalah :

$$\frac{14}{32} \times 100 \% = 43 \%$$

Sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah :

$$\frac{18}{32} \times 100 \% = 56 \%$$

Secara klasikal pembelajaran tematik pada materi ini dinyatakan belum tuntas, karena nilai rata-rata kelas adalah : 66,84 sedangkan nilai KKM =75, sementara ketuntasan klasikal hanya mencapai = 43 %, sedangkan ketuntasan klasikal yang ditentukan 75 % oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Setelah memperhatikan dari data siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020. Dari data nilai yang diperoleh sesudah pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar adalah sebagai berikut :

Nilai rata-rata	: 77,01
Siswa yang telah tuntas	: 26
Siswa yang tidak tuntas	: 6
Jumlah	: 32

Presentase siswa yang tuntas belajar adalah :

$$\frac{26}{32} \times 100 \% = 81 \%$$

Sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah :

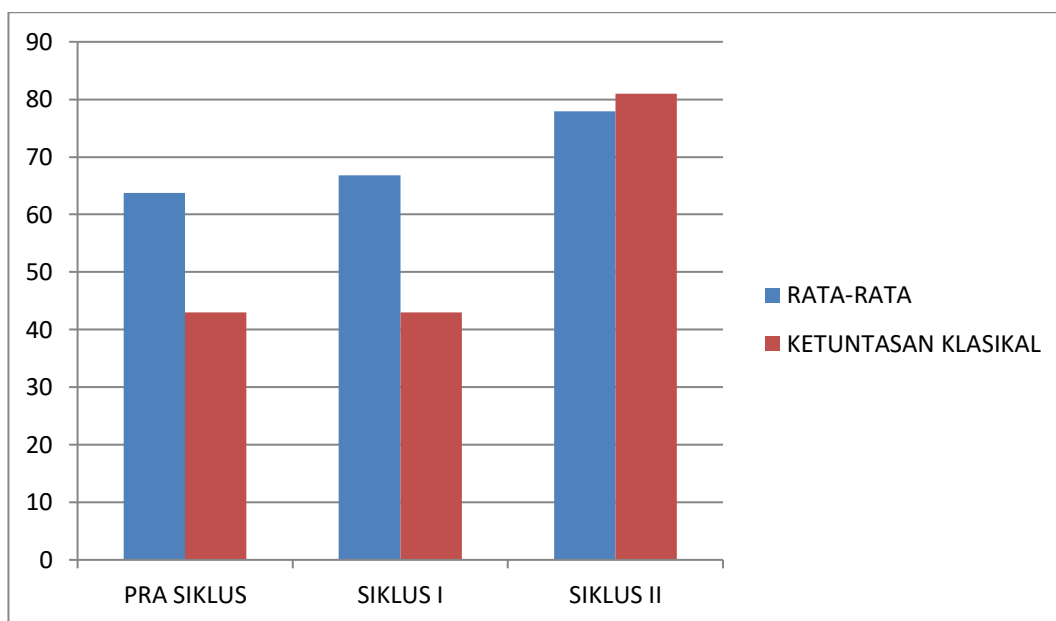
$$\frac{6}{32} \times 100 \% = 12 \%$$

Berdasarkan data diatas maka secara klasikal dinyatakan sudah tuntas karena sudah mencapai 88 %, sedangkan ketuntasan klasikal yang ditentukan adalah 75 %. Nilai rata-rata kelas 77,93 sedangkan KKM =75 Secara akumulatif perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, siklus II sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Perbandingan Siklus		
		Pra	I	Ii
1.	Rata-Rata	63,09	66,37	77,01
2.	Ketuntasan Klasikal	43 %	43 %	81 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuatkan grafik sebagai berikut :

**Gambar 1.** Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Setelah 15 Menit mengirimkan Video Pembelajaran melalui wa, guru melakukan vc untuk membahas tentang video yang telah siswa tonton.

**Gambar 3.** Video pembelajaran dengan siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya Upaya meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 2 SDN JatiMekar 2 Bekasi karena berarti siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau melebihi KKM, berarti siswa telah berhasil dan tuntas memahami pembelajaran yang telah diajarkan, dan untuk Guru berarti guru telah berhasil memberikan siswa-siswinya pemahaman, tentang pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam peningkatan Hasil belajar pembelajaran tematik perlu adanya media salah satu nya media audio visual terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas 2 SDN JatiMekar 2 Bekasi, karena dalam pembelajaran perlu adanya variasi semacam media agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar, khususnya di masa pandemi seperti ini seorang guru harus dapat memberikan pembelajaran dengan diselingi oleh media-media yang dapat meningkatkan motivasi siswa, agar siswa merasa senang dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan media audio visual dipilih sebagai media yang dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran, menurut peneliti dengan adanya media audio visual siswa-siswi dapat melihat bagaimana guru mengajarkan siswa dalam bentuk nyata (real), seolah guru ada disamping mereka, khususnya di masa pandemi seperti ini, dan bila guru melakukan panggilan melalui google meet, zoom, atau video call, dapat mengajak bermain siswa, seolah siswa sedang berada didalam kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dan hasil belajar pun meningkat. Upaya meningkatkan hasil belajar tematik melalui audio visual pada siswa kelas 2 SDN JatiMekar 2 Bekasi, dengan menggunakan Media salah satunya Media Audio Visual, salah satunya dengan membuat Video Pembelajaran dan Video Call, sehingga siswa merasa tidak jenuh dan merasa bosan, karena seolah berhadapan dengan gurunya, khususnya di masa Pandemi seperti ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dengan bantuan video call dan video pembelajaran yang di share melalui wa grup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN JatiMekar II Bekasi pada pembelajaran tematik tema 4 Hidup Bersih dan Sehat. Metode Media audio visual ini dapat dijadikan salah satu alternative guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

REFERENSI

- Amelia, D., & Zaiyasni, Z. (2020). *Peningkatan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Video Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Nanggalo. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2841-2850
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*.
- Fajrul Rizal, *Penggunaan media audio visual*, STIS AL-Azizah 2005.
- Febrianti, R. G. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Di SDN Candimulyo 1 Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Halik, A. (2018). *Metode pembelajaran tematik di SLB ABCD Muhammadiyah Palu. IQRA Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 2(1), 116-130.

- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. UPI Press.
- Indonesia, R. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*.
- Mufidah, A. I. (2018). *Implementasi Metode Resitasi Individu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mtsn 5 Tulungagung*.
- Mardinie, F. D. (2020, November). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 383-387).
- Negara, T. D. S. K. (2015). *Buku Pedoman Penulisan dan Bimbingan Skripsi*
- Rusdi, L. (2018). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV (Penelitian Tindakan Kelas Tema Kayanya Negeriku Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia SDN Sindangpanon Kec. Banjaran Tahun Pelajaran 2017/2018)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rosnawati, R., & Sari, T. N. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Webbed Melalui Pendekatan Tematik Di TK. As-Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 117-116.
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.
- Rahayu, Y. S. (2020). *Penerapan Model Inquiry Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Model dan Ilustrasi Pada Siswa Kelas VIII. B SMPN 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Warta Pendidikan| e-Journal*, 4(12), 40-49.
- Saputro, E. P., & Arikunto, S. (2018). *Keefektifan manajemen program pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di kota Yogyakarta*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 122-138.
- Silamsari, E. (2010). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media specimen pada mata pelajaran IPA kelas III MI Zainiyah Tempel Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media specimen pada mata pelajaran IPA kelas III MI Zainiyah Tempel Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan/Erik Silamsari*.
- Sari, A. M. (2018). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA ORGAN GERAK HEWAN (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018-2019)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

- Sutami, E. *Hubungan Antara Penilaian Kinerja dan Hasil Belajar pad Konsep Cahaya dengan Menggunakan Metode Eksperimen.*
- Sujatmoko, E. (2016). Hak warga negara dalam memperoleh pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181-212.
- Utami, P. P., & Vioresa, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.*